

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Alat – alat komunikasi seperti radio, televisi, surat kabar, dan film dapat mengirim berbagai informasi kepada khalayak umum dengan waktu yang cepat dan mencakup wilayah luas. Berbagai informasi pun bisa disajikan seperti pendidikan, hiburan dan berbagai rekreasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada umumnya. Film sendiri termasuk dalam media massa karena di dalam film menyampaikan pesan kepada masyarakat secara luas. Film merupakan media yang menggabungkan antara audio dan visual. Di jaman sekarang ini banyak orang yang menjadikan film sebagai hiburan tersendiri, selain sebagai hiburan film juga dapat dijadikan sebuah edukasi. Jika dulu masyarakat hanya bisa menonton film di bioskop, seiring berjalannya waktu kita bisa menikmati film menggunakan televisi dan juga youtube dalam waktu kapan pun dan dimanapun.

Cerita dalam film sendiri diambil dari kehidupan nyata, karangan yang direalisasikan dengan adanya gambar serta suara atau audio. Berbagai efek visual dan juga teknik pun digunakan dalam pembuatan film. Naskah ataupun skrip sangat penting dalam pembuatan film, karena di dalam naskah terdapat cerita dan juga dialog yang akan diperagakan, dihayati serta diucapkan oleh aktor ataupun aktris pemain film tersebut. Film pun dapat mempengaruhi penonton karena mereka cenderung seakan

– akan menembus ruang dan waktu dalam film. Film sendiri dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu film aksi, film animasi, film komedi, film noir, film horror, film fantasi dan juga film dokumentasi.

Film dokumenter terbagi menjadi beberapa macam yaitu laporan perjalanan, sejarah, biografi, nostalgia, rekonstruksi, investigasi, perbandingan dan kontradiksi ilmu pengetahuan, buku harian, music, association picture story, dan docudrama. Dengan menonton film dokumenter pun dapat kita jadikan sebagai edukasi.

Film dokumenter satu ini telah tayang di youtube pada tanggal 13 April 2018, dalam jangka waktu 5 hari film yang disutradarai oleh Dhandy Laksono ini sudah tembus 14 juta penonton. Film inipun sempat menjadi perbincangan oleh khalayak ramai. Film dengan judul sexy killers ini membuat banyak orang bertanya tanya mengenai isi film tersebut, karena dengan judul seperti ini menjadi kontroversi tersendiri dikalangan masyarakat apalagi dengan adanya adegan sepasang suami istri yang sedang berbulan madu di durasi awal. Namun dibalik judul dan juga adegan durasi awal ini, sutradara menunjukkan sisi negatif terutama merusak lingkungan alam dengan adanya tambang batu bara maupun PLTU berbagai daerah di Indonesia.

Film yang awalnya disajikan dengan penggunaan listrik besar ini pun disusul dengan berbagai gambaran visual bagaimana listrik itu dihasilkan. Terdapat juga 2 orang pengendara sepeda motor yang

melakukan perjalanan dengan mengunjungi beberapa warga dan lokasi yang di sekitarnya dibangun PLTU ataupun tambang batu bara. Penggambaran mengenai kehidupan masyarakat pun tidak luput dalam pengambilan gambar pada film *sexy killers* ini, banyak dampak yang dihasilkan oleh adanya tambang, seperti tercemarnya air di lingkungan sekitar sehingga warga sekitar harus mencari sumber air yang jauh dari rumahnya untuk keperluan rumah tangga dan sawah yang dialiri oleh air beserta lumpur yang dihasilkan oleh tambang. Selain itu banyak sawah warga yang dialih fungsikan menjadi tambang batu bara, tidak hanya masyarakat yang menjadi petani saja yang merasakan kerugian, para nelayan juga merasakan kesengsaraan karena wilayahnya dikepung PLTU sehingga sumber penghidupan mereka terancam. Begitu pun ekosistem laut juga ikut rusak karena banyaknya tongkang yang lewat dan berlabuh mengakibatkan hancurnya terumbu karang karena tumpahan batu bara dan juga jangkar dari tongkang tersebut, serta rusaknya fasilitas umum, seperti amblesnya jalan dan robohnya rumah warga serta keretakan yang terjadi.

Penggambaran visual mengenai lingkungan yang dijadikan tambang pun menjadi salah satu daya tarik dalam film yang berjudul *sexy killers* ini. Banyak korban jiwa, kebanyakan anak – anak karena adanya kubangan besar bekas tambang yang tidak diuruk kembali. Jumlah korban jiwa yaitu 32 jiwa pada tahun 2011 – 2018 itupun masih di daerah Kalimantan Timur, sedangkan skala nasional mencapai 115 jiwa melayang

pada tahun 2014 – 2018. Yang menjadi trauma tersendiri bagi keluarga korban meskipun kejadian sudah bertahun – tahun.

Sebuah film pasti memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada para penontonnya. Di dalam film *sexy killers* pun terdapat pesan – pesan yang disampaikan entah itu pesan baik maupun pesan buruk. Pesan yang disampaikan pun digambarkan dengan tampilan visual serta dialog – dialog yang ada di film *sexy killers*, hal inipun diperkuat dengan adanya dialog masyarakat mengenai keluhan yang dirasakan mereka selama adanya tambang batu bara maupun PLTU, ditunjukkan secara tersirat dengan menampilkan berbagai kerugian yang dirasakan oleh warga sekitar lahan tambang batu bara ataupun sekitar dibangunnya PLTU. Selain kerugian yang diakibatkan dengan adanya pertambangan juga mengakibatkan kerusakan alam serta sikap budoamat oleh pemerintah setempat yang membuat warga semakin kecewa.

Framing yang terdapat pada film *sexy killers* pun sangat menarik untuk dikaji. Pada penelitian kali ini akan menganalisis framing pada film *sexy killers* khususnya pada scene perusakan lingkungan alam yang terjadi karena adanya tambang batu bara serta PLTU. Model Gamson pun dipilih karena dengan metode ini dapat mengetahui pembingkai dalam film *sexy killers*. Metode kualitatif pun dipilih untuk penelitian ini, dengan menggunakan data riset yang bersifat deskriptif, Untuk data kualitatif peneliti mengumpulkan scene yang merupakan pesan yang ingin disampaikan pada film *sexy killers* tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian kali ini adalah :

Bagaimana analisis framing William A Gamson dan Modigliani pada film sexy killers, khususnya pada scane perusakan lingkungan alam ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian kali ini diharapkan bisa memberikan gambaran bagaimana suatu film dapat mengemas suatu pesan yang ingin disampaikan. Dalam penelitian kali ini menggunakan film sexy killers khususnya scane perusakan lingkungan alam yang ada menggunakan analisis framing William A Gamson dan Modigliani

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian mengenai framing film sexy killers ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca mengenai analisis framing yang terdapat pada film sexy killers

2. Manfaat praktis

- a. Untuk memahami analisis framing di dalam film sexy killers
- b. Mampu dijadikan referensi untuk penelitian selajutnya